

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2015.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Pujiyanti, 2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2013-2015.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 90). Populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran *kuantitatif* mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.
- 2) Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah.
- 3) Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang tidak mengalami rugi sebelum pajak 2013-2015.
- 4) Perusahaan Industri dasar dan Kimia yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audited secara lengkap yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2013-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Prosedur pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah dikemukakan diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Prosedur pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	65
2.	Perusahaan yang Delisting selama tahun 2013-2015	(1)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan audit per 31 desember selama periode 2013-2015	(8)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi sebelum pajak	(19)
5.	Perusahaan yang laporan keuangan nya tidak disajikan dalam rupiah	(13)
	Total sampel penelitian	24

Dari penyeleksian sampel yang dilakukan, diperoleh 24 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini, sedangkan penelitian yang dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian sebanyak $24 \times 3 = 72$ data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

No	Kode saham	Nama perusahaan
1	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
2	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
6	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
7	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
8	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
9	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
10	LION	PT Lion Metal Works Tbk
11	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
12	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
13	AGIL	PT Aneka Gas Industri
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
15	EKAD	PT Eka Dharma International Tbk
16	INCI	PT Intan Wijaya Internasional Tbk
17	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
18	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
19	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
20	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
21	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
24	ALDO	Alkindo Naratama Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia tahun 2013-2015. Seluruh data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa laporan keuangan, melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X) yang akan di uji dengan menggunakan teknik *regresi linier berganda*

3.5.1 Dependen Variabel (Y)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Dalam penelitian ini pajak penghasilan (PPh) badan terutang merupakan variabel *dependen*. Pajak penghasilan (PPh) badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh badan terutang adalah laba *fiskal* yang sudah di rekonsiliasikan *fiskal* dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) (Andy azhari,2015)

3.5.2 Independen Variabel (X)

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Variabel *independen* (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (variabel terikat) dalam penelitian ini terdapat 2 variabel *independen* yaitu sebagai berikut :

a. *Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) (X₁)*

Merupakan rasio hutang jangka panjang dengan aset yaitu bahwa pendanaan perusahaan untuk membeli aset menggunakan hutang jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang nya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dengan total aset.

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Aset}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER) (X₂)

Merupakan rasio hutang dengan *ekuitas* yang didefinisikan sebagai proporsi penggunaan total hutang dengan modal sendiri dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Setelah semua data perusahaan yang dijadikan sampel terkumpul, selanjutnya adalah menghitung besarnya *Debt to Equity*.

Ratio dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Manajemen Laba (X₃)

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan distribusi laba. Pendekatan distribusi laba mengidentifikasikan batas laporan laba (*earnings thresholds*) dan menemukan bahwa perusahaan yang berada dibawah (*earnings thresholds*) akan berusaha untuk melewati batas tersebut dengan melakukan manajemen laba. Philipset al dalam Junior, *Thomas Sibarani et al* (2015) menyatakan bahwa para menejer melakukan manajemen laba dengan pendekatan distribusi laba dikarenakan manajer sadar bahwa pihak eksternal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama para investor, bank, dan supplier menggunakan batas pelaporan laba dalam menilai kinerja manajer.

Rumus pendekatan distribusi laba yaitu :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔE : Perubahan laba

E_{it} : Laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} : Laba perusahaan I pada tahun t-1

MVE_{t-1} : Market value of equity pada perusahaan I pada tahun t

Laba perusahaan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya didapat dari laporan keuangan pada laporan laba rugi, dan untuk mencari MVE merupakan hasil dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham yang dapat dilihat di informasi sekuritas yang terdapat di *annual report* dari perusahaan.

3. Biaya Operasional

Konsep biaya menurut *Charter* (2012:30) adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. *Rudianto* (2006:23) merumuskan perhitungan biaya operasional sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya pemasaran/penjualan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang produksi hingga sampai kepada konsumen, sedangkan biaya administrasi dan umum menampung keseluruhan aktivitas administrasi berkaitan dengan kantor, yaitu urusan hukum, merk dagang, pajak, biaya listrik dan telpon, dan lain sebagainya (*Rudianto*, 2006:209).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik yaitu dengan penerapan *statistical product and services solutions* (SPSS) for windows 22.0. Setelah data data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul langkah langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang terdiri dari metode *statistik deskriptif*, uji asumsi klasik dan uji hipotesis adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik *deskriptif* memberikan gambaran atau *deskripsi* suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, *standart deviasi*, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (*kemecengan distribusi*). Statistik *deskriptif*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami statistik *deskriptif* digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Statistik *deskriptif* berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan atas data sekunder dalam penelitian ini meliputi uji *normalitas*, *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas* dan *autokorelasi* yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.6.3 Uji Normalitas

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi*, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji *kolmogorov-smirnov* merupakan salah satu bagian dari uji statistik. Uji *kolmogorov-smirnov* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. pada uji *kolmogorov-smirnov*, jika tingkat signifikan di bawah 0,05 maka data yang di uji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku sehingga data yang di uji tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat *signifikansi* diatas 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah pada model *regresi* ditemukan adanya *korelasi* antar variabel bebas (*independen*) pada model *regresi* yang baik seharusnya antar variabel *independen* tidak terjadi *korelasi*. Pengujian ini menggunakan *matrik korelasi* antar variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi maka variabel variabel tersebut tidak *ortogonal* atau terjadi kemiripan. Variabel *ortogonal* adalah variabel *independen* yang nilai *korelasi* antar sesama variabel *independen* bernilai nol variabel *ortogonal* adalah variabel *independen* bernilai nol dalam kata lain jika terjadi *korelasi* maka dinamakan *problem multikolinearitas (multikol)*. Pada kasus *multikolinearitas* serius koefisien *regresi* tidak lagi menunjukkan pengaruh murni dari variabel *independen* dalam model.

Pendeteksian *multikolinearitas* dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* yang dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan lain tetap maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai *prediksi* variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas .

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model *regresi* linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena *observasi* yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dan satu *observasi* ke observasi lainnya. Model *regresi* yang baik adalah yang bebas dari *autokorelasi*. Jika dalam model *regresi* terjadi *autokorelasi* yang kuat maka dapat menyebabkan dua variabel yang tidak berhubungan dua variabel yang tidak berhubungan menjadi berhubungan, biasa disebut *spurious regresioon*. Hal ini dapat terlihat dari R^2 .

3.6.4 Analisis Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Model *regresi* berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel *dependen* yang sudah diketahui besarnya model *regresi* berganda umumnya digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji pengaruh dua atau lebih variabel *dependen* dengan skala pengukuran *interval* atau rasio dalam suatu persamaan *linier*.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model persamaan *regresi linier* berganda. Adapun variabel *independen* terdiri dari struktur permodalan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dan manajemen laba yang dihitung melalui pendekatan model friedlan (1994). Sedangkan variabel dependennya adalah pajak penghasilan (PPh) badan terutang. Persamaan *regresi* yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = PPh badan terutang

a = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)

X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X_3 = Manajemen Laba

X_4 = Biaya Operasional

e = eror

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dapat diukur dan goodness of fitnya secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dan nilai koefisien determinasi (R^2), Uji Statistik T.

3.6.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Imam Ghazali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual (*parsial*) dalam menerangkan variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan *hipotesis* dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai *signifikan* $> 0,05$ maka *hipotesis* ditolak (*koefisien regresi* tidak *signifikan*).=Ini berarti secara parsial variabel independen tidak punya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai *signifikan* $\leq 0,05$ maka *hipotesis* terima (*koefisien regresi* *signifikan*). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang *signifikan* terhadap variabel.

3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien *Determinasi* (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atas pengaruh variabel *independen* *Long term debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, manajemen laba, dan Biaya Operasional terhadap variabel *dependen* pajak penghasilan badan terutang

besarnya *koefisien* determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* (R^2) pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.